

Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

Dewi Sinta Asri¹, Rosdiah Salam², St. Sakiah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: dewiasri1608@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: rosdiah.salam@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SD Negeri 6 Pangkajene

Email : st.sakiah14@gmail.com

Artikel info

Received; 7-12-2023

Revised; 10-12-2023

Accepted; 1-2-2024

Published, 15-2-2024

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar muatan IPA siswa kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. Rumusan masalah adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan proses belajar pada materi Perubahan Bentuk Energi siswa kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang dan apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Perubahan Bentuk Energi siswa kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses dan hasil belajar siswa pada materi Bentuk Perubahan Energi dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus pada penelitian adalah fokus proses dan fokus hasil. Penelitian dilakukan di UPT SD Negeri 6 Pangkajene Kabupaten Sidrap dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 17 siswa yang meliputi 9 laki-laki dan 8 perempuan yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Dari pelaksanaan diperoleh data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I dan II, diperoleh hasil penelitian untuk siklus I pada fokus proses dan fokus hasil berada dalam kategori Cukup (C) Sedangkan untuk siklus II pada fokus proses dan fokus hasil berada dalam kategori Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa proses dan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene pada materi Perubahan Bentuk Energi dapat meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* mengalami peningkatan.

Key words:

Model pembelajaran,
discovery learning, hasil
belajar, IPA, perubahan
bentuk energi.

artikel pinisi: journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah
lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya membantu siswa menuju kearah yang lebih baik. Salam et al., (2021) menyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Perkembangan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wadah dalam pembinaan sumber daya manusia, sehingga membutuhkan perhatian secara berkelanjutan demi meningkatkan mutunya. Proses pendidikan dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan untuk siapa saja. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang disediakan pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga penting bagi sekolah memiliki tujuan dan fungsi yang jelas dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Lebih lanjut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan tidak lepas dari yang namanya pendidik. Salah satu pendidik yang berperan dalam proses pendidikan anak di sekolah ada guru. Maemunawati & Alif (2020) menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan professional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada siswa. Guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada anak murid.

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar adalah suatu kesatuan yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Selain sebagai agen untuk menyiapkan ilmu-ilmu yang sesuai dengan mata pelajarannya, guru juga harus bisa menjadi pendidik untuk para muridnya agar bisa tumbuh dengan dewasa. Guru harus bisa mengembangkan pemikiran dan pengetahuan mereka kearah yang lebih baik. Membangun etika dan kesopan santunan siswa agar mereka dapat tumbuh dan berguna dimasa depan. Guru sekolah dasar memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa sekolah dasar. Salah satu cara untuk mewujudkan manusia yang berkarakter adalah mengintegrasikan suatu penelitian tindakan kelas.

Setelah dilakukan observasi pembelajaran di kelas IV pada tanggal 26-27 Mei 2023 di UPT SD Negeri 6 Pangkajene, diketahui bahwa jumlah siswa kelas IV yaitu 17 orang siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 8 perempuan. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar siswa kelas IV masih belum maksimal di mana hanya 5 siswa yang mencapai nilai SKBM dengan presentase ketuntasan (29%) dan 12 siswa yang tidak mencapai SKBM dengan presentase ketidaktuntasan (71%) dengan nilai SKBM yaitu 75. Hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih monoton dimana masih banyak guru yang kurang memberikan model-model pembelajaran yang menarik, sehingga menjadikan siswa kurang aktif serta acuh selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kelas V belum mencapai SKBM.

Adapun aspek siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas IV belum mencapai SKBM yaitu aspek dari guru dan aspek siswa. Pada aspek guru yaitu: 1) Guru kurang mengadakan variasi dalam menggunakan model pembelajaran, 2) Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, 3) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sebuah percobaan. Sedangkan pada aspek siswa yaitu: 1) Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, 2) Siswa kurang aktif dan berpertisipasi dalam proses pembelajaran berkelompok 3) Siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa aspek permasalahan guru dan siswa yang telah diuraikan tersebut, maka solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajarana berbasis penemuan atau percobaan. Menurut Yadi Risaldi et al., (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ini, siswa dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama (Shoimin,2014:174 dalam Yadi Risaldiet al., (2021)).

Menurut At-Tabany (2017:230) menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery* (penemuan) merupakan model mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan) kegiatan atau pembelajaran dirancang agar peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri.

Model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) dirancang agar peserta didik mampu menemukan sendiri konsep dan prinsip yang berkaitan dengan materi pelajaran. Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan materi pelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran *Discovery Learning* dapat membentuk kreativitas peserta didik, memiliki rasa tanggung jawab, kerja sama, dan berpikir kritis (Budiastuti et al., 2023).

Menurut Kurniasih dan Sani (dalam Nofiati, dkk, 2020) Mengemukakan tahap-tahap pelaksanaan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut, *Stimulation* (pemberian rangsangan), *Problem Statement* (mengidentifikasi masalah), *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Processing* (pengolahan data), *Verification* (pembuktian), *Generalization* (menarik kesimpulan). Adapun Menurut Hosnan (2014: 287) kelebihan model *Discovery Learning* adalah, antara lain: Membantu siswa meningkatkan proses kognitif dan keterampilan, Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, siswa bisa memahami ide-ide dan konsep dasar lebih baik, memotivasi siswa berfikir penalaran dan merumuskan hipotesis sendiri, menstimulus inisiatif dalam berpikir dan bertindak, membangkitkan rasa senang siswa atas keberhasilan dalam penyelidikan, dan melatih kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipilih atau akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dideskripsikan dan tidak berhubungan dengan perhitungan yang dilakukan berdasarkan kondisi yang alamiah dan realita yang kompleks serta yang didapatkan di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan untuk membantu peneliti mengkaji keefektifan penerapan model pembelajaran berbasis penemuan dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene dengan jumlah 17 orang siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang merupakan proses perbaikan dari

tindakan yang masih kurang dari sebelumnya yang didapatkan dari hasil refleksi menuju ke arah yang lebih baik. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman lembar observasi kegiatan pembelajaran. Tes merupakan pengumpulan data berupa pemberian soal melalui evaluasi untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor yang diberikan di akhir siklus penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat catatan atau suatu laporan yang tersedia untuk mendapatkan gambaran sebagai informasi awal mengenai aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, data yang diperoleh dapat berupa dokumentasi identitas sekolah, daftar nilai siswa, lembar absensi siswa, surat menyurat persetujuan, data siswa dan foto maupun video yang dilakukan saat penelitian.

Dalam penelitian ini variable terikat yang diukur adalah hasil belajar peserta didik, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Lembar observasi juga menjadi instrument penelitian untuk membantu menjabarkan hasil tindakan kelas yang dilakukan. Analisis data dilakukan untuk merefleksikan setiap siklus dalam pelaksanaan tindakan kelas atau pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini diawali dengan kegiatan orientasi pada tanggal 25 Mei 2023 dengan tujuan untuk mengajukan surat permohonan untuk melaksanakan PPL 2 di UPT SD Negeri 6 Pangkajene kepada kepala sekolah dan untuk menentukan guru pamong dan kelas yang akan diteliti oleh peneliti. Selanjutnya kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26-27 Mei 2023 dengan tujuan untuk melakukan pengamatan baik dari manajemen sekolah, manajemen kelas, maupun proses pembelajaran siswa di dalam maupun di luar kelas. Kemudian melakukan perbincangan dengan guru pamong kelas IV terkait bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan selama ini, bagaimana proses dan hasil belajar siswa, dan sekaligus meminta beberapa dokumen seperti daftar hadir dan daftar nilai siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene dilakukan sebanyak 2 siklus untuk mengkaji peningkatan hasil belajar siswa pada materi Perubahan Sumber Energi dengan menerapkan model

pembelajaran *Discovery Learning*, dikarenakan pada evaluasi akhir siklus II, proses dan hasil pembelajaran siswa telah meningkat. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 17 Juli 2023 dan hari Senin, 24 Juli 2023 sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 31 Juli 2023 dan hari Selasa, 8 Agustus 2023. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene. Pada siklus I hasil penelitian proses pembelajaran observasi aktivitas guru berada pada kualifikasi baik (B) sedangkan observasi aktivitas siswa berada pada kualifikasi cukup (C) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi cukup (C). Terdapat 11 siswa yang telah memenuhi SKBM.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, peneliti berusaha melakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II dengan memperhatikan indikator apa saja yang belum mencapai kategori baik. Setelah melaksanakan siklus II maka diperoleh hasil observasi aktivitas guru berada pada kualifikasi baik (B) kemudian observasi aktivitas siswa berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi baik (B) pula. Hanya ada 2 siswa yang belum memenuhi SKBM.

Hal ini menandakan bahwa penelitian yang dilakukan di kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene pada materi Perubahan Bentuk Energi tidak perlu dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau penelitian ini dihentikan. Walaupun masih ada hal yang perlu diperhatikan peneliti dalam proses pembelajaran yang merupakan masukan dari guru wali kelas IV, yakni penguasaan kelas perlu ditingkatkan dan pemanfaatan waktu harus lebih efisien.

Pembahasan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran *Discovery Learning* yang diterapkan dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi Perubahan Bentuk Energi dengan mengambil subjek penelitian yaitu siswa kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene yang terdiri dari 17 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dari hasil evaluasi siklus I terlihat bahwa dari 17 siswa, 11 siswa yang telah memperoleh

nilai >75 dan 6 siswa yang memperoleh nilai <75. Hal ini belum mencapai standar presentase keberhasilan, namun hasil evaluasi siklus I sudah menunjukkan perubahan yaitu adanya peningkatan dari nilai awal siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang diperoleh dari guru wali kelas V UPT SD Negeri 6 Pangkajene. Adapun perubahan yang terjadi setelah menerapkan kembali langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* pada siklus II, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yaitu 15 siswa yang telah memperoleh >75 dan 2 siswa memperoleh nilai <75. Dengan ini hasil belajar pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sudah mencapai presentase keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pada aktivitas siswa terdapat 6 indikator yaitu guru memberikan rangsangan kepada siswa, guru memberikan masalah, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan, guru mendampingi siswa untuk melakukan pembuktian terhadap hasil percobaan, dan terakhir guru bersama siswa menarik kesimpulan terkait percobaan yang telah dilakukan. Jumlah skor yang diperoleh pada observasi kegiatan siswa pada siklus I berada pada kategori cukup (C) dan belum mencapai presentase keberhasilan yang ditetapkan. Sementara pada pelaksanaan siklus II terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya dan berada pada kategori baik (B) yang artinya telah mencapai presentase keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai proses dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Dari keseluruhan proses yang telah dilaksanakan peneliti baik dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perubahan Bentuk Energi kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menilai bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* apabila diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah Menurut Kurniasih dan Sani (dalam Nofiati, dkk, 2020) Mengemukakan bahwa pelaksanaan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut, *Stimulation* (pemberian rangsangan), *Problem Statement* (mengidentifikasi masalah), *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Processing* (pengolahan data), *Verification* (pembuktian), *Generalization* (menarik kesimpulan). terbukti berhasil meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada ibu Dra. Hj. Rosdiah Salam, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing mulai dari awal hingga penelitian ini dapat terselesaikan, Ibu Hj. Roskiah Jalil, S.Pd. selaku kepala UPT SD Negeri 6 Pangkajene yang telah mengizinkan peneliti untuk melihat secara langsung dan mengimplementasi teori yang penulis dapatkan di kampus, Ibu St. Sakiah, S.Pd. SD. selaku guru Pamong yang banyak membimbing selama penelitian ini berlangsung. Tanpa bantuan dan kerjasama ibu peneliti tidak akan sampai sejauh ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi Perubahan Bentuk Energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 6 Pangkajene dengan data yang diperoleh dari tes evaluasi akhir siklus I dengan kategori cukup (C) yaitu 64% dan pada siklus II dapat dikategorikan baik (B) yaitu 88%.

Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan saran sebagai pengembangan laporan refleksi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Budiastuti, P. N., Rosdiana, R., & Ekowati, A. (2023). Analisis Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Di Kabupaten Bogor Utara. *Urnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran Htt*, 3, 39–45.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (n.d). *"Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19"* Penerbit 3M Media Karya 2020
- Nofianti, N., Helendra, H., Rahmi, Y. L., & Ristiono, R. (2020). *The Effect of Discovery Learning Model on Students' Learning Competencies At Grade VII In Junior High School 16 Padang*. *Atrium Pendidikan Biologi*, 5(2), 9-16.
- Salam, R., Djaga, S., Sahabuddin, E. S., Halik, A., & Pasila, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran

- Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Mariso I Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 290–298. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>
- Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Yadi Risaldi, Samuel Patra Ritiauw, Elsinora Mahananingtyas, N. Y. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Wael Seram Bagian Barat. *Pedagogika:Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 9(2), 77–86.